

ABSTRAK

Indonesia dewasa ini termasuk dalam kelompok negara sedang berkembang. Salah satu ciri negara sedang berkembang adalah mengadakan pembangunan di segala bidang, yang ditujukan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Terutama pembangunan pedesaan yang mendapat perhatian dari pemerintah pusat, hal ini untuk mengurangi gap yang ada antara desa dan kota. Alasan lain mengapa pembangunan diprioritaskan di pedesaan adalah sebagian besar penduduk bertempat tinggal di desa.

Untuk melaksanakan pembangunan ini pemerintah tidak melepaskan masyarakat pedesaan untuk membangun daerahnya sendiri tanpa ikut campur tangan. Pemerintah pusat memberikan bantuan untuk membangun daerah pedesaan yang disebut dengan dana bantuan pembangunan desa.

Semua desa diseluruh tanah air memperoleh bantuan pembangunan desa ini. Bantuan pembangunan desa ini dimaksudkan sebagai pancingan dan diharapkan masyarakat tergerak ikut berpartisipasi dalam pembangunan yang dilaksanakan dari perencanaan sampai penilaian.

Dalam skripsi ini akan diberikan gambaran bagaimana dampak yang ditimbulkan oleh dana bantuan pembangunan desa.

Penulisan skripsi ini menggunakan metode wawancara, yaitu penulis bertanya langsung kepada responden atau pihak-pihak yang berhubungan dengan bantuan pembangunan desa. Pihak-pihak itu adalah pamong desa yang terdiri dari kepala desa dan sekretaris desa, pengurus LKMD dan masyarakat yang mempunyai hubungan dengan bantuan pembangunan desa pada tahun anggaran 1987/1988 - 1988/1989. Lokasi yang penulis pakai sebagai tempat penelitian adalah Desa Sumyang, Kecamatan Jogonalan, Kabupaten Klaten, Propinsi Jawa Tengah.